

MENUMBUHKAN CINTA TNI AU DAN DIRGANTARA MELALUI WEB SITE PROFIL SATUAN TNI AU

Oleh :

Mayor Lek Ir. Arwin D.W. Sumari
Ka Faslal Wing – 3 Lanud Iswahjudi

Bagi mereka yang sudah sering berselancar di dunia maya, *web site* bukanlah suatu hal yang asing namun pada era informasi seperti saat ini dan mendatang, istilah ini seharusnya sudah familiar di telinga semua lapisan masyarakat. Dan sudah menjadi kewajiban kita untuk memasyarakatkan istilah ini agar tidak asing di telinga keluarga, teman dan warga di sekitar kita. Dengan berbagai fasilitas komunikasi yang ada di sekitar kita baik itu komputer di rumah, warung internet (warnet), Personal Digital Assistant (PDA) dan *handphone*, kita dapat memperkenalkan *web site* kepada mereka. Satu-satunya cara untuk dapat mengakses *web site* adalah melalui Internet.

Sekilas Tentang Internet

Di masa lalu Internet dianggap sebagai suatu yang mahal dan eksklusif karena sarana ini baru digunakan oleh organisasi-organisasi besar dengan latar belakang finansial yang boleh dikatakan lebih dari memadai. Sedikit kembali ke masa lalu, Internet dicetuskan dari proyek riset Departemen Pertahanan Amerika Serikat pada tahun 1969 yang disebut dengan DARPA (Defense Advanced Research Projects Agency). DARPA yang sebelumnya dikenal dengan ARPA mendapat mandat untuk mengembangkan ARPAnet yakni jaringan komputer yang menghubungkan lembaga Pemerintah AS dengan Perguruan Tinggi di AS. ARPAnet ini di kemudian hari berkembang menjadi Internet dan berkembang dengan cepat ke seluruh dunia.

Walaupun terlihat "sederhana", Internet memberikan manfaat yang tidak sedikit bahkan semakin hari semakin diminati. Beberapa manfaat Internet diantaranya adalah :

- ✿ "Mempersempit" dunia karena seolah-olah informasi yang ada di suatu lokasi yang sangat jauh dapat diketahui dengan mudah, cepat dan murah.

- ✿ Memperluas wawasan dengan beraneka ragamnya informasi yang dapat diakses dengan mudah oleh siapa saja.

- ☛ “Memperpendek” jarak lokasi yang berjauhan dengan adanya sarana komunikasi yang representatif yang disebut dengan *electronic mail* (e-mail) dan Voice over the Internet Protocol (VoIP) serta *teleconference*.
- ☛ Sarana untuk memperkenalkan diri, organisasi atau produk kepada masyarakat melalui *web site* atau e-mail.

Promosi di Internet

Pada masa awal diperkenalkannya, Internet baru dinikmati oleh sebagian kalangan masyarakat di AS. Dengan ditemukannya *browser* dan World Wide Web (WWW) di awal tahun 1990-an, Internet mulai dikenal oleh masyarakat luas. Perkembangan ini terutama ditunjukkan oleh ketertarikan dunia bisnis untuk memanfaatkan jasa Internet memperkenalkan atau mempromosikan sesuatu ke khalayak ramai. Bila sering mengakses Internet, kita dapat membandingkan persentase *web site* yang menawarkan produk baik jasa atau barang dengan *web site* yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hampir sebagian besar *web site* yang dipajang di Internet berkaitan dengan penawaran produk-produk hasil karya sendiri maupun korporasi bahkan di beberapa *web site* yang berkaitan dengan teknologi juga diembel-embeli dengan penawaran produk.

Penawaran produk di Internet memberikan manfaat yang sangat luar biasa karena Internet tidak memandang batas wilayah dan waktu sebagaimana para ahli mengatakannya dengan *borderless information*. Siapapun dan dimanapun selama dilengkapi dengan fasilitas komunikasi yang memadai akan dapat mengakses berbagai informasi yang ada di Internet. Banyak sekali *overhead cost* yang dihemat dengan berpromosi melalui Internet. Yang jelas adalah menghemat brosur, *promotion tour*, jumlah *salesman* dan lain-lainnya. Dengan demikian mengoptimalkan Internet maka misi organisasi dapat dicapai dengan biaya yang seminimal mungkin. Ternyata Hukum Ekonomi berlaku juga di dunia maya ini.

Web Site di TNI AU

Dengan menyimak situasi dunia Internet tersebut banyak hal positif yang dapat kita manfaatkan untuk kepentingan diri dan organisasi. Sebagai organisasi besar bermotto “Padat Materiil Bobot Teknologi”, istilah Internet seharusnya sudah tidak asing dan ini sudah menjadi satu kebutuhan untuk kemajuan organisasi. Kepala Staf TNI AU melalui Dinas Penerangan TNI AU telah me-*release web site* TNI AU pada alamat www.tni-au.mil.id sebagai bagian dari *web site* TNI yang di-*release* pertama

kali di pertengahan tahun 1990-an. Kemunculan *web site* tersebut diikuti oleh satuan-satuan di TNI AU lainnya seperti Koharmatau dan Akademi TNI AU. Namun perkembangan penguasaan teknologi Internet di satuan-satuan TNI AU ini dirasakan lambat namun bukan berarti tak ada perkembangan. Salah satu indikatornya adalah belum lengkapnya informasi tentang profil satuan-satuan di TNI AU pada *web site* TNI AU.

Informasi profil satuan ini – tentunya yang pantas diakses oleh masyarakat umum – sangat digemari oleh masyarakat pecinta dirgantara yang haus akan pernak-pernik TNI AU. Bila kita mengamati bagaimana antusiasnya masyarakat umum saat satu majalah dirgantara terkenal di Indonesia mengelat program invasi ke satuan TNI AU beberapa waktu lalu, ini adalah satu kans yang sangat bagus untuk menumbuhkan cinta TNI AU dan dirgantara. Dengan pengenalan profil satuan di *web site* terlebih dulu dan diikuti dengan program kunjungan ke satuan TNI AU, akan semakin meningkatkan kecintaan masyarakat umum kepada TNI AU dan tentu saja dari kecintaan itu akan tumbuh rasa memiliki yang tinggi. Dan ini dapat menjawab kerisauan pimpinan TNI AU mengenai menurunnya keinginan generasi muda Indonesia untuk mengabdikan diri sebagai Prajurit TNI AU (lihat *web site* TNI AU berita tanggal 4 Juni 2004 tentang Rakernispers TNI AU).

Web Site Mahal dan Sulit ?

Memperkenalkan atau katakanlah mempromosikan organisasi atau satuan melalui media *web site* ternyata tidak sesulit dan semahal yang kita bayangkan. Namun tentunya kita harus mempunyai strategi dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip ekonomi. Mari kita rinci perangkat (*tool*) apa saja yang kita butuhkan serta strategi ekonomis untuk mendapatkannya :

- ✦ *Web site builder* atau *software* pembuat *web site* seperti 1st Page 2000 dari Evrsoft. *Software* ini dapat di-*download* gratis dari *homepage*-nya di Internet. Perkiraan biaya Rp. 0,-.
- ✦ *Image editor* atau *software* penyunting gambar atau citra seperti IrfanView yang juga dapat di-*download* gratis dari *web site*-nya. Perkiraan biaya Rp. 0,-.
- ✦ Penyedia layanan *web site* gratis yang banyak bertebaran di dunia maya seperti Geocities dan Tripod. Perkiraan biaya Rp. 0,-.
- ✦ Akses Internet gratis melalui saluran telepon yang biasanya sudah tersedia di setiap satuan dengan alokasi pulsa yang lebih dari memadai untuk *upload* file ke *web site*. Perkiraan biaya Rp. 0,-.

Dari strategi yang telah disampaikan di atas membuat *web site* satuan ternyata sama sekali GRATIS ! Kita tak perlu mengeluarkan satu senpun dari kantong kita sendiri dengan hasil optimal. Kesimpulannya membuat *web site* TIDAK MAHAL.

Sulitkah membuat *web site*? Hmmmm, ternyata tidak sesulit yang kita bayangkan karena para pencipta *software* tersebut telah membuatnya semakin *user friendly* sehingga tidak memerlukan waktu lama untuk mempelajari dan menggunakannya. Di samping itu banyak sekali panduan membuat *web site* yang bertebaran di Internet yang dapat kita *download* secara cuma-cuma (*no cost*). Untuk contoh adalah *web site* sederhana milik Faslat Wing – 3 Lanud Iswahjudi (Simulator F-16A) yang telah di-*release* pada tanggal 15 Maret 2004 lalu pada alamat <http://simulator-tempur.tripod.com> atau <http://simulatorf16a.tripod.com> .



Gambar 1. *Opening screen* pada <http://simulator-tempur.tripod.com>

So, apa lagi yang harus dikhawatirkan? Mari kita bersegera membuat *web site* satuan kerja kita demi kemajuan TNI AU di masa depan dan siapa tahu akan ada Rekor MURI untuk *web site* terbanyak di Indonesia.